

Laporan NSFR  
 Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)  
 Posisi Laporan: Desember / 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2020)				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				2,996,886,836,612					3,805,059,908,491
2	Modal Sesuai POJK KPMM	2,996,886,836,612			2,996,886,836,612	3,805,059,908,491				3,805,059,908,491
3	Instrumen modal lainnya	-			-	-				-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :				6,477,192,303,197					5,619,039,521,760
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	544,031,551,255	5,684,639,685,306	248,521,066,636	6,477,192,303,197	556,642,431,835	4,736,227,926,534	326,169,163,391	-	5,619,039,521,760
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				3,333,483,745,991					2,074,233,725,427
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	2,680,092,730,742	553,613,185,137	3,333,483,745,991	-	1,709,818,714,515	264,940,266,534	99,474,744,378	2,074,233,725,427
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
12	NSFR liabilitas derivatif									
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	<b>Total ASF</b>				<b>12,807,562,885,800</b>					<b>11,498,333,155,679</b>

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					32,303,365,562					36,697,998,997	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	56,206,823,427				56,206,823,427	67,141,712,099				67,141,712,099	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga											
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1											
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		19,166,666,668	58,333,333,335	307,291,666,667	384,791,666,670		17,916,666,667	58,333,333,335	248,958,333,332	325,208,333,334	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	2,427,768,606,713		348,692,082,223	4,819,105,822,157	7,595,566,511,093		2,260,125,944,664	312,602,601,341	4,879,931,136,710	7,452,659,682,715	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-					-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:					-					-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-					-	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa				745,443,351,687	745,443,351,687			55,303,529,634	376,064,001,392	431,367,531,026	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											
26	Aset lainnya:											
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
5.3	NSFR aset derivatif		1,967,826,520			1,967,826,520		5,741,999,331			5,741,999,331	
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,453,992,478,201				2,453,992,478,201	2,208,550,984,405				2,208,550,984,405	
12	Rekening Administratif		8,534,718,670			8,534,718,670		88,619,740,116			88,619,740,116	
13	<b>Total RSF</b>					<b>11,278,806,741,829</b>					<b>10,615,987,982,022</b>	
14	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>113.55%</b>					<b>108.31%</b>	

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk  
Periode Laporan : Desember / 2020

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 30 Desember 2020 adalah sebesar 108,31%, berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%\*. NSFR menurun sebesar -5,24% jika dibandingkan dengan periode 30 September 2020; yaitu dari 113,55% menjadi 108,31%. Penurunan pada NSFR ini disebabkan oleh menurunnya nilai tertimbang komponen Available Stable Fund (ASF) sebesar -IDR 1,31 triliun.

Menurunnya nilai tertimbang komponen ASF sebagian besar disebabkan oleh:

- Menurunnya pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar -IDR 883,85 milyar (nilai tertimbang) dikarenakan nasabah melakukan penarikan DPK untuk pemakaian operasional, pindah ke Bank lain, dan pembelian produk investasi lainnya.
- Menurunnya pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar -IDR 1,25 triliun (nilai tertimbang) sebagian besar disebabkan oleh penarikan DPK oleh single largest depositor pada bulan November sejumlah IDR 2 triliun yang digunakan nasabah untuk pembayaran obligasi perusahaan yang akan jatuh tempo.
- Penurunan DPK sejalan dengan strategi Bank untuk mengoptimalkan neraca dengan menurunkan suku bunga agar dapat mengurangi deposito yang mahal seiring dengan kegiatan penyaluran kredit yang lebih rendah.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

\*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.